

# DAILY ANALYSIS

18 Juli 2025

## IHSG

Closing	Target Short term	%
7.287,02	7.325	+0,52%

### I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-2,78	-0,09%
Basic Material	+15,83	+1,02%
Industrials	-0,92	-0,10%
Consumer Non-Cyclicals	+11,40	+1,68%
Consumer Cyclicals	-0,28	-0,04%
Healthcare	+14,86	+0,96%
Financials	+2,02	+0,15%
Properties & Real Estate	-1,91	-0,25%
Technology	+502,27	+7,21%
Infrastructures	+42,31	+2,54%
Transportation & Logistic	+28,86	+1,91%

### D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
OKAS	+34,46%	MORA	-14,66%
PEGE	+34,26%	MFIN	-14,56%
MERI	+25,00%	SOTS	-12,23%
ARGO	+24,89%	PNSE	-11,96%
FMII	+24,84%	SURE	-8,67%

### N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy
	640,29
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell
	-59.779,86



Pada perdagangan Kamis (17/7) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,7%), KLSE (+0,6%), Hang Seng (-0,1%), Nikkei (+0,6%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,4%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Kamis (17/7) mengalami penguatan sebesar (+1,32%) ke level 7.287,02 dengan total volume perdagangan sebesar 23,89 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR14,27 triliun. Investor asing mencatatkan **net buy** sebesar IDR640,29 miliar dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar **-IDR59.779,86 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BMRI, TLKM, BBRI, WIFI dan BRPT. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBCA, ICBP, ANTM, BUMI dan ENRG.

Wall Street pada perdagangan Kamis (17/7) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,5%), S&P500 (+0,5%) dan Nasdaq (+0,7%).

Untuk perdagangan Jum'at (18/7) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat dengan arah pergerakan minimal ke area 7.300.

Untuk Informasi  
mengenai Victoria  
Sekuritas Indonesia  
Silahkan scan QR Code berikut



# DAILY NEWS

- Pemerintah menyiapkan pendanaan Rp245,26 miliar untuk proses akses keanggotaan OECD hingga 2026, dibagi dalam tiga termin. Pemerintah juga telah membentuk Tim Nasional OECD lewat Keppres No. 17/2024, dengan Menko Perekonomian sebagai ketua dan Menteri Keuangan sebagai wakil. Tahapan akses mencakup penyerahan dokumen, penilaian teknis, dialog, dan pembahasan hasil penilaian oleh OECD.

- Penjualan ritel AS naik 0,6% di Juni 2025, melampaui ekspektasi dan memberi sinyal perbaikan aktivitas ekonomi, sehingga mendukung The Fed untuk menahan suku bunga. Kenaikan ini didorong oleh harga yang lebih tinggi akibat tarif, terutama di sektor otomotif dan barang kebutuhan rumah tangga. Pasar tenaga kerja tetap solid dengan klaim pengangguran turun. Meski konsumsi diperkirakan tumbuh moderat di kuartal II/2025, risiko perlambatan dan ketidakpastian perdagangan masih ada.

- Ekonomi China tumbuh 5,2% yoy di kuartal II-2025, melampaui target 5% dan ekspektasi analis, sehingga mengurangi urgensi stimulus tambahan. Namun, pertumbuhan penjualan ritel, investasi, dan sektor properti melambat. Output industri menguat, sementara tingkat pengangguran stabil di 5%. Analis memperkirakan stimulus besar baru akan diputuskan jika momentum ekonomi melemah pada paruh kedua tahun ini.

- Data PPI AS Juni 2025 menunjukkan inflasi produsen lebih lemah dari ekspektasi, dengan headline dan core PPI sama-sama stagnan secara bulanan. Secara tahunan, headline PPI turun ke 2,3% dan core PPI ke 2,6%. Harga barang naik 0,3%, terutama dari energi dan produk manufaktur, sementara harga jasa turun 0,1% didorong penurunan harga akomodasi dan transportasi. Tekanan inflasi di jalur produsen mereda, meredam kekhawatiran inflasi lebih lanjut.

## Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.287	95.0	1.3%	1.7%	0.0%	5.968		7.905	
Strait Times Index	4.161	29.2	0.7%	9.5%	21.4%	3.198		4.161	
KLSE Index	1.521	9.4	0.6%	-6.9%	21.5%	1.401		1.679	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	24.499	-18.8	-0.1%	24.8%	43.9%	16.647		24.771	
SSE Composite Index	3.517	13.0	0.4%	7.8%	21.7%	2.704		3.520	
Nikkei-225 Index	39.901	237.8	0.6%	0.0%	5.9%	31.137		40.487	
KSE KOSPI Index	3.192	5.9	0.2%	33.1%	16.9%	2.294		3.215	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	44.484	229.7	0.5%	4.9%	9.6%	37.646		45.014	
Nasdaq	20.886	155.2	0.7%	8.3%	20.3%	15.268		20.886	
S&P 500	6.297	33.7	0.5%	7.3%	15.4%	4.983		6.297	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	8.973	46.1	0.5%	8.6%	8.3%	7.679		8.998	
DAX-German	24.371	361.5	1.5%	21.7%	32.3%	17.339		24.550	

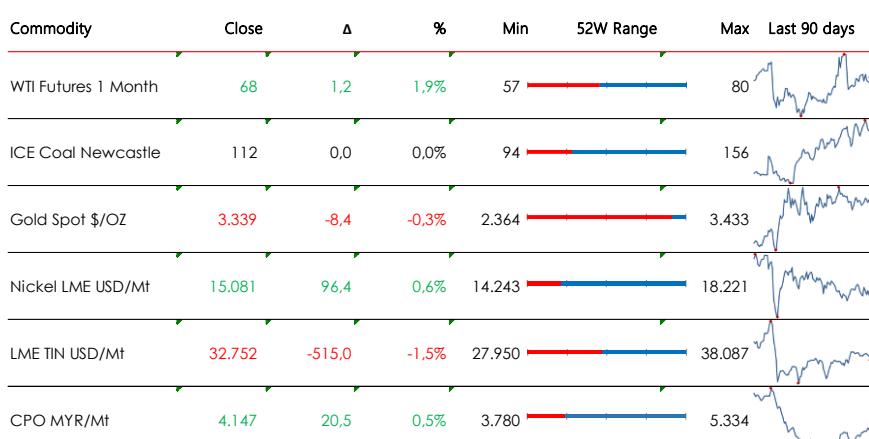
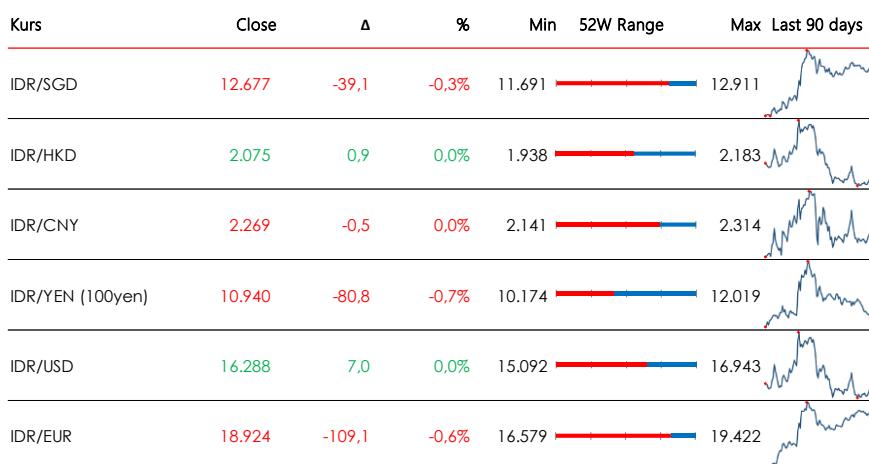
# DAILY NEWS

• PT Delta Giri Wacana Tbk (DGWG) meresmikan Pabrik Karbamasi di Cikande, Banten, dengan kapasitas awal 2.000 ton per tahun dan potensi hingga 15.000 ton. Investasi USD 20 juta ini bertujuan memperkuat kemandirian industri agrokimia, mengurangi impor, serta mendukung ketahanan pangan nasional. Pabrik ini menjadi fasilitas ketiga DGWG dan menandai debut bisnis bahan aktif pestisida, sejalan dengan prospek cerah pasar pestisida domestik dan rencana ekspor.

• PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) mencatat lonjakan laba bersih 666,65% menjadi Rp7,77 miliar per Juni 2025, didorong pertumbuhan pendapatan 196,91% menjadi Rp45 miliar seiring ekspansi bisnis digital dan internet. Kinerja positif ini juga tercermin dari kenaikan aset 35,55% dan kas 54,98%, di tengah terkontrolnya beban usaha dan meningkatnya modal disetor.

• Prajogo Pangestu, lewat Chandra Asri Pacific (TPIA), mengakuisisi 284,84 juta saham Surya Semesta Internusa (SSIA) senilai sekitar Rp780 miliar, setara 6,05% saham, dalam transaksi tertanggal 15 Juli 2025. Di saat bersamaan, Grup Djarum melalui Dwimuria Investama terus menambah kepemilikan jadi 5,89%, sementara Henan Putihrai Asset Management justru melepas sebagian sahamnya, menyisakan 5,76%.

• Garuda Indonesia (GIAA) telah menggunakan hampir seluruh dana rights issue sebesar Rp7,77 triliun hingga akhir Juni 2025, terutama untuk maintenance, pembelian bahan bakar, sewa pesawat, dan restrukturisasi. Selain itu, Garuda mendapat dukungan pendanaan lanjutan dari PT Danantara Indonesia sebesar USD405 juta, dengan komitmen tambahan bertahap hingga USD1 miliar tergantung kinerja perseroan.



## Indonesia Economic Indicator

	3Q2024	4Q2024	1Q2025
GDP Growth (%)	4.95%	5.02%	4.87%
Trade Balance (US\$ Mil)	9.282	11.337	10.194
Current Account (US\$ Mil)	-1.925	-1.127	-177
Current Account (% of GDP)	-0.54%	-0.31%	-0.05%
	April 25	Mei 25	Juni 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.820	16.441	16.311
Inflasi (% YoY)	1.95	1.60	1.87
Benchmark Rate (%)	5.75	5.50	5.50
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.5B	\$152.5B	-

# TRADING IDEA

## INKP - Swing Trading Buy

Close	5.725	
Suggested Entry Point	5.725	
Target Price 1	6.175	+7,84%
Target Price 2	6.375	+11,33%
Stop Loss	5.325	-7,00%
Support 1	5.650	-1,31%
Support 2	5.550	-3,06%

### Technical View

Saham INKP pada perdagangan Kamis (17/7) ditutup dalam posisi menguat tipis ke level 5.725. Saat ini INKP sedang dalam posisi *sideways* dan tertahan *Resist*-nya di level 5.850. Jika INKP bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka berpotensi naik dengan target minimal ke level 6.175 – 6.375.

Secara teknikal, saat ini INKP memiliki momentum yang masih menguat di atas angka 0, tepatnya berada di angka 275 dan MACD sedang mencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal INKP masih terbuka apabila tidak turun menembus level <5.325.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham INKP, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q1-2025, dengan laba bersih naik sebesar +11,86% YoY. Katalis positif INKP di 2025 meliputi potensi kontribusi ekspansi pabrik Karawang, proyeksi pemulihan bertahap harga pulp, serta valuasi saham yang murah dibanding rata-rata industri. Selain itu, diversifikasi pasar ekspor dan fokus pada segmen kertas kemasan dinilai akan menopang pertumbuhan laba dan menjaga stabilitas margin.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika INKP berada di range level 5.650 – 5.850 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi INKP menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk INKP dengan Target Price 1 di level 6.175 dan Target Price 2 di level 6.375.



### Recommendation Legend:

**TRADING BUY** : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL** : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL** : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaisekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

# Corporate Action

## Dividen Tunai

## Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

## Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Ratio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
4 Jul 25	FILM	PT MD Entertainment Tbk	18 Jul 25	800	10 : 1
8 Jul 25	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	18 Jul 25	680	619 : 100
8 Jul 25	MINA	PT Sanurhasta Mitra Tbk	25 Jul 25	50	2 : 1
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

---

\*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
15 Jul 25	BMHS	PT Bundamedik Tbk	16 Jul 25	07 Agu 25
17 Jul 25	PART	PT Cipta Perdana Lancar Tbk	18 Jul 25	11 Agu 25
18 Jul 25	WIDI	PT Widiant Jaya Krenindo Tbk	21 Jul 25	12 Agu 25
18 Jul 25	EXCL	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	21 Jul 25	12 Agu 25
18 Jul 25	RONY	PT Aesler Grup Internasional Tbk	21 Jul 25	12 Agu 25
18 Jul 25	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	21 Jul 25	12 Agu 25
22 Jul 25	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk	23 Jul 25	14 Agu 25
22 Jul 25	FILM	PT MD Entertainment Tbk	23 Jul 25	14 Agu 25
23 Jul 25	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	24 Jul 25	15 Agu 25
23 Jul 25	OASA	PT Maharaksa Biru Energi Tbk	24 Jul 25	15 Agu 25
28 Jul 25	PGEQ	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	29 Jul 25	20 Agu 25

# Corporate Action

## Public Expose

## Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

\*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
18 Jul 2025	3:30 AM	United States	Fed Balance Sheet JUL/16	\$6.66T		
18 Jul 2025	6:30 AM	Japan	Inflation Rate YoY JUN	3.5%	3.5%	
18 Jul 2025	6:30 AM	Japan	Core Inflation Rate YoY JUN	3.7%	3.8%	
18 Jul 2025	6:30 AM	Japan	Inflation Rate MoM JUN	0.3%	0.3%	
18 Jul 2025	1:00 PM	Germany	PPI YoY JUN	-1.2%	-1.4%	
18 Jul 2025	1:00 PM	Germany	PPI MoM JUN	-0.2%	0.0%	
18 Jul 2025	3:00 PM	Euro Area	Current Account MAY	€19.3B	€15.1B	
18 Jul 2025	3:00 PM	Euro Area	Current Account s.a MAY	€19.8B	€17.5B	
18 Jul 2025	3:00 PM	Spain	Balance of Trade MAY	€-3.88B	€ -3.1B	
18 Jul 2025	6:30 PM	India	Bank Loan Growth YoY JUL/04	9.6%	12.5%	
18 Jul 2025	6:30 PM	India	Deposit Growth YoY JUL/04	10.4%		
18 Jul 2025	6:30 PM	India	Foreign Exchange Reserves JUL/11	\$699.74B		
18 Jul 2025	6:30 PM	Turkey	Foreign Exchange Reserves JUL/11	\$79.79B		

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.